

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang diminati oleh masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola sumber daya.<sup>2</sup> Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri, disamping bernilai ekonomi tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghasilkan kejenuhan, berkembangnya kreatifitas dan mampu menunjang produktifitas suatu individu.

Di era globalisasi sekarang ini, kemajuan di bidang pariwisata sangatlah pesat. Pariwisata sudah diakui sebagai industri terbesar abad ini, dilihat dari

---

<sup>2</sup> Lailatul Azizah, Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Islam Menggunakan Metode Analisis SWOT Halal Tourism, *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)*, Vol. 4, No. 2, 2021, hal. 18-36

berbagai indikator perkembangan dunia, di tahun-tahun mendatang peranan pariwisata akan semakin meningkat. Oleh karena itu, banyak yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi-potensi wisata khususnya di Indonesia. Hal ini juga dikarenakan sektor pariwisata sangatlah penting mengingat sektor pariwisata juga ikut mendorong pengembangan suatu daerah khususnya daerah yang memiliki potensi wisata yang sangat besar serta mendatangkan devisa yang cukup besar bagi daerah yang dikunjungi wisatawan juga bagi negara.<sup>3</sup>

Penyelenggaraan kepariwisataan merupakan perangkat yang sangat penting dalam pembangunan daerah dalam otonomi daerah saat ini, untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat serta memperkenalkan seni budaya daerah dan hasil kerajinan daerah untuk dapat dipasarkan kepada wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Kegiatan pariwisata juga menciptakan permintaan, baik wisatawan maupun pelaku usaha yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang atau jasa. Pariwisata juga bermanfaat dalam meningkatkan lapangan kerja, taraf hidup, dan pendapatan masyarakat.<sup>4</sup>

Banyak faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, diantaranya karena ingin melihat tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi dan ingin belajar sesuatu, menghindari udara atau musim yang tidak

---

<sup>3</sup> Nanda Rahmi, Kajian Ekonomi Pariwisata Syariah Kota Banda Aceh, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 8, Vol. 3, No. 1, 2017, hal. 577-589

<sup>4</sup> Sani Alim Irhamna, Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo, *Economics Development Analysis Journal*, Vol.6, No. 3, 2017, hal. 320-327

mengenakkan, keinginan untuk melakukan sesuatu yang tidak bisa dilakukan dirumah, untuk sekedar rekreasi atau relax dan lain-lain. Dalam faktor ini alam juga sangat berpengaruh seperti iklim, pemandangan alam, flora dan fauna, sumber air mineral dan lain-lain. Selain itu, ada pula faktor yang merupakan hasil ciptaan manusia seperti kebudayaan, tradisi, dan adat istiadat dari penduduk setempat, benda-benda bersejarah, tarian dan upacara tradisional masyarakat setempat. Oleh karena itu, pemerintah harus mengembangkan objek-objek wisata sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.<sup>5</sup>

Dunia pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil devisa dan berperan penting dalam peningkatan pendapatan di Indonesia.<sup>6</sup> Di samping itu pariwisata sebagai suatu populer yang memberikan kesempatan kerja yang cukup besar dalam penciptaan lapangan kerja baru di Indonesia. Di era globalisasi saat ini, pariwisata memainkan peran yang semakin penting dalam perekonomian global.<sup>7</sup> Dengan teknologi yang semakin canggih dan aksesibilitas yang meningkat, pariwisata telah menjadi populer yang berskala internasional. Negara-negara yang menyadari potensi pariwisata mereka mampu mengoptimalkan sumber daya alam, budaya, dan infrastruktur untuk menarik wisatawan dari berbagai belahan dunia.<sup>8</sup> Pemasukan yang dihasilkan dari

---

<sup>5</sup> Achmad Afandi, Sunarti, dkk, Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Bahari Pulau Gili Noko Kabupaten Gresik (Studi Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gresik), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 49 No. 1, 2017, hal. 118

<sup>6</sup> Angga Pradikta, Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunung Rawo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati, *Economics Development Analysis Journal (EDAJ)*, Vol. 2, No. 4, 2013, hal. 248

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 120

<sup>8</sup> Ismail Lesi Roy, *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Bukit Gundaling Kabupaten Karo*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 44

pariwisata tidak hanya melalui pengeluaran langsung wisatawan seperti akomodasi, makanan, dan transportasi. Tapi juga melalui investasi dalam infrastruktur pariwisata, perdagangan barang dan jasa terkait serta peningkatan lapangan kerja di berbagai sektor terkait seperti hotel, restoran, dan transportasi. Oleh karena itu, sektor pariwisata menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di banyak negara. Terutama bagi daerah yang mengenali dan memanfaatkan potensi pariwisata mereka dengan bijak.<sup>9</sup> Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat yaitu secara ekonomis, sosial, budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan dapat merugikan masyarakat sekitar.<sup>10</sup>

Pengembangan sebuah lokasi wisata yang tidak disertai dengan kemampuan dalam merencanakan, mengelola serta mengoperasikan dengan baik akan sulit bagi pihak pengelola untuk mencapai tujuan dari didirikannya destinasi wisata tersebut, seperti minimnya kunjungan wisatawan karena objek wisata dan atraksi wisata yang dikembangkan kurang menarik, hal tersebut dapat mempengaruhi laba yang diperoleh pihak pengelola wisata.<sup>11</sup> Untuk itu, strategi pengembangan untuk membuat konsep wisata sangatlah penting dalam mengembangkan tempat wisata agar selalu diminati oleh wisatawan dan tertarik dengan obyek wisata

---

<sup>9</sup> Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka 2016), hal. 277

<sup>10</sup> Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: Grasindo, 2000) hal. 42

<sup>11</sup> Fredrick Hendrick Mebri dan Ermaya Suradinata, Kusworo, Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Jayapura Provinsi Papua, *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, Vol. 12, No. 1, 2022, hal. 102-114

tersebut serta mau mencoba/membeli produk yang dimiliki. Strategi dalam pengelolaan wahana pariwisata sangatlah penting karena melibatkan pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Dengan memiliki strategi yang baik, pengelola wahana pariwisata dapat memastikan bahwa sumber daya seperti waktu, tenaga kerja, keuangan, dan infrastruktur digunakan secara efisien dan efektif untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi juga dapat dikatakan sebagai alat suatu untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi juga merupakan sebuah tindakan yang harus dilakukan secara terus menerus dan meningkat. Strategi juga berfungsi sebagai proses penentuan rencana yang berfokus pada pencapaian tujuan jangka panjang. Ini melibatkan penyusunan rencana-rencana yang terperinci untuk mencapai visi dan tujuan yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk mewujudkannya. Dalam konteks pengelolaan wahana pariwisata, pembentukan strategi dimulai dengan menyusun rencana yang komprehensif untuk konsep wisata yang akan dibangun atau dikembangkan.<sup>12</sup>

Pentingnya strategi pengembangan pariwisata karena adanya alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, regional, atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Heru Gunawan, Strategi Pengembangan Pariwisata Bandungan Kabupaten Semarang, *Jurnal Kediklatan Widya Praja*, Vol, 1, No. 2, 2022, hal. 13

<sup>13</sup> Ade Irma Suryani, *Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal*, Skripsi Pendidikan Geografi (Sumatera Barat: STKIP PGRI, 2017), hal 8

Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata biasanya diharapkan memberikan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat secara luas. Namun, penting untuk diingat bahwa pengembangan pariwisata juga dapat menyebabkan tantangan dan dampak populer, seperti masalah lingkungan, konflik sosial, dan ketimpangan ekonomi.

Jawa Timur menjadi salah satu kota yang memiliki potensial sebagai tujuan wisata. Hampir semua kabupaten yang ada di Jawa Timur memiliki obyek wisata, baik yang besar maupun yang lokal. Obyek wisata besar seperti wisata Jawa Timur menjadi salah satu kota yang memiliki potensial sebagai tujuan wisata. Hampir semua kabupaten yang ada di Jawa Timur memiliki obyek wisata, baik yang besar maupun yang lokal. Obyek wisata besar seperti wisata Jatim Park di Kota Batu, wisata Gunung Bromo di Lumajang, wisata Kebun Binatang di Surabaya, wisata Bahari di Lamongan, wisata Kawah Ijen di Banyuwangi, dan wisata Taman Nasional Alas Purwo di Banyuwangi.<sup>14</sup> Namun demikian banyak juga obyek wisata yang skalanya lokal salah satunya adalah di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan destinasi wisata lokal yang memiliki keunikan sebagai potensi pariwisata budaya. Keunikan tersebut merupakan daya tarik pariwisata yang berupa wisata alam, seperti pantai, air terjun, bukit, gunung, goa, dan lain-lain. Wisata buatan, seperti waterpark, bendungan, dan hutan kota. Wisata budaya seperti candi dan museum. Dan masih banyak lagi wisata lain seperti wisata edukasi, wisata

---

<sup>14</sup> Dwiky Alfandi Irianto dan Nasikh, Pendekatan Analisis SWOT: Strategi Pengembangan Objek Wisata Tlogo Land Kabupaten Malang, *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, Vol. 5, No. 3, 2022, hal. 2

kuliner, dan wisata malam. Dengan keberagaman potensi pariwisata yang dimilikinya, Kabupaten Tulungagung memiliki peluang besar untuk terus berkembang sebagai destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.<sup>15</sup> Dengan promosi yang tepat, potensi pariwisata di Tulungagung dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat serta memperkaya pengalaman wisatawan yang berkunjung.

Salah satu objek wisata yang dimiliki Kabupaten Tulungagung yaitu obyek Wisata Koptan Ori *Green* yang terletak di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Wisata Koptan Ori *Green* di Desa Sendang, Kabupaten Tulungagung, merupakan salah satu contoh obyek wisata yang baru berkembang namun menawarkan pengalaman yang menarik bagi pengunjung. Dengan fokus pada wisata alam, air, dan edukasi di lereng Gunung Wilis, tempat ini menawarkan berbagai kegiatan rekreasi keluarga dengan konsep modern yang menyenangkan. Dengan konsep yang menarik dan berbagai kegiatan yang ditawarkan, Wisata Koptan Ori *Green* memiliki potensi untuk terus berkembang dan menjadi salah satu destinasi wisata yang populer di Kabupaten Tulungagung. Penting untuk terus mempromosikan tempat ini secara efektif dan mengelola dengan baik agar dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat serta memperkaya pengalaman wisatawan yang berkunjung.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Yogie Irvanda Saputra, *Perumusan Strategi Pariwisata Pada Pantai Gemah Di Kabupaten Tulungagung*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (Malang: Universitas Brawijaya, 2020), hal. 6

<sup>16</sup> Marlana, Analisis Faktor-Faktor Untuk Peningkatan Jumlah Pengunjung di Wisata Koptan Ori *Green* Sendang Tulungagung, *Jurnal Fakultas Ekonomi Benefit*, Vol. 6 No. 1, 2019, hal 94

Selain berbagai wisata tersebut, kini Kecamatan Sendang banyak bermunculan wisata-wisata baru seperti Bumi Perkemahan (Buper), Kedungminten (Dungmin), Bukit Lumpang, *Cowindo*, dan lain-lain. Di samping tempat wisata baru mulai bermunculan kafe sederhana yang memiliki nuansa alam. Namun, Wisata Koptan Ori *Green* merupakan wisata yang tergolong masih baru tetapi antusias pengunjungnya cukup banyak. Apalagi jika pada musim liburan pengunjung semakin bertambah banyak, melihat antusias para wisatawan yang banyak berkunjung ke Wisata Koptan Ori *Green* peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Wisata Koptan Ori *Green* tersebut, karena meskipun wisata ini masih terbilang masih baru tetapi pengunjungnya sudah cukup banyak. Wisata Koptan Ori *Green* memiliki lahan yang sangat masih alami hijau dan udara yang masih sejuk dan damai, jauh dari kebisingan menjadi alasan utama para wisatawan yang berkunjung. Dimana akses jalannya juga masih belum terlalu sulit dan tidak terlalu menanjak dibandingkan dengan tempat wisata lainnya yang berada di Kecamatan Sendang. Lokasinya berada di dekat SMP Negeri 1 Sendang. Wisata ini bertema alam, modern dan edukasi yang menawarkan wahana wisata air, taman, edukasi.

Obyek wisata di Ori *Green* memiliki daya tarik dan juga beberapa fasilitas yang sudah disediakan seperti *waterboom*, kolam renang anak-anak, wahana permainan anak-anak, taman edukasi, gazebo, pendhopo, *food court*, mushola, *free wifi*, panggung hiburan, dan ruang kesehatan. Pada wisata Koptan Ori *Green* juga terdapat pemandangan yang sangat indah dan masih alami karena wisata ini dikelilingi oleh sungai, persawahan, dan memiliki udara yang juga masih sangat

sejuk. Sehingga banyak wisatawan yang mengunjungi obyek wisata Koptan Ori *Green* tersebut. Tingkat kunjungan wisatawan yang tinggi di daerah wisata membuat banyak pihak harus terus melakukan pengembangan. Hal ini dikarenakan untuk mempertahankan eksistensi tempat wisata supaya tidak kalah saing dan tetap eksis. Dalam pengembangan tempat wisata Koptan Ori *Green* para pihak juga dihadapkan dengan kendala yang terjadi, seperti dana yang terbatas, potensi terjadinya ombak pasang yang membuat kunjungan akan menurun. Untuk itu strategi yang tepat perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan yang datang ke Wisata Koptan Ori *Green*.

Tempat wisata buatan seperti Wisata Koptan Ori *Green* memiliki daya tarik tersendiri yang menarik bagi pengunjung dengan karakteristik dan peminat yang khas. Dengan menyediakan pemandian untuk berekreasi dan berbagai wahana permainan modern, tempat ini menawarkan pengalaman rekreasi yang menyenangkan bagi berbagai kalangan pengunjung. Dengan terus melakukan inovasi, pengembangan, dan memperhatikan kepuasan pengunjung, tempat wisata buatan seperti Wisata Koptan Ori *Green* memiliki potensi untuk terus berkembang dan menjadi destinasi wisata yang populer bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Akses jalan menuju lokasi obyek wisata adalah faktor yang sangat penting dalam pengembangan dan keberhasilan suatu obyek wisata. Dengan memperhatikan pentingnya akses jalan dalam pengembangan obyek wisata, penting bagi pemerintah dan pengelola wisata untuk berinvestasi dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan yang baik. Hal ini akan

membantu meningkatkan potensi pariwisata suatu daerah dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat serta pengunjung yang berkunjung. Di Indonesia banyak sekali tempat-tempat bagus yang dapat dijadikan sebagai obyek wisata. Tetapi kebanyakan tidak di dukung oleh sarana yang bagus dan kurang memadai, sehingga orang akan enggan untuk mendatangi suatu obyek wisata tersebut. Obyek Wisata Koptan Ori *Green* karena Ori *Green* memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan karena terdapat di daerah dataran tinggi yang masih sejuk dan alami. Penentuan strategi pengembangan yang tepat sangatlah krusial dalam mengembangkan suatu obyek wisata, dan inilah yang dapat menjadi perbedaan bagi obyek Wisata Koptan Ori *Green* dengan obyek wisata buatan lainnya di Kabupaten Tulungagung. Dengan penentuan strategi pengembangan yang tepat, obyek Wisata Koptan Ori *Green* dapat menjadi lebih unggul dan berbeda dari obyek wisata buatan lainnya di Kabupaten Tulungagung. Ini dapat membantu meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan obyek wisata tersebut, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat setempat dan pengunjung yang berkunjung. Adapun strategi pengembangan yang dapat dilakukan dengan pengelolaan dan pengembangan tempat pariwisata, pengembangan sumber daya manusia, penambahan sarana dan prasarana, serta kegiatan promosi yang dilakukan di berbagai media di internet seperti instagram, facebook, youtube, tiktok, dan masih banyak lagi.

Wisata Koptan Ori *Green* Sendang sudah cukup mengalami pengembangan struktur terutama pada pembangunan fasilitas wisata dan akses jalan menuju lokasi wisata tersebut. Dengan adanya Wisata Koptan Ori *Green* Sendang ini

tentunya berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar, seperti terbentuknya UMKM kecil dan penyedia lapangan pekerjaan disekitar Wisata Koptan Ori *Green*. Hal ini disebabkan karena dengan banyaknya pengunjung yang datang, menjadi stimulus bagi masyarakat untuk memulai usaha dan menambah pendapatan.

Analisis SWOT merupakan salah satu instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat. Maksud dari kemampuan tersebut yaitu yang terletak pada kemampuan para penentu strategi bagi perusahaan dalam memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan juga sebagai alat untuk meminimalkan kelemahan yang terdapat pada tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi. Jadi, jika sebelum mengambil keputusan, sebuah perusahaan harus melakukan analisis SWOT terlebih dahulu agar keputusan yang diambil tidak salah sasaran. Faktor kekuatan dan kelemahan yang sifatnya kritical berperan sangat penting dalam membatasi usaha pencaharian dalam berbagai alternatif dan pilihan strategi untuk digunakan. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode analisis SWOT kompetensi khusus yang dimiliki dan kelemahan yang menonjol tersebut dinilai dan dikaitkan dengan berbagai faktor penentu keberhasilan suatu usaha.<sup>17</sup>

Kekuatan merupakan kompetensi khusus yang terdapat di dalam organisasi yang berakibatkan pada kepemilikan keunggulan komperatif oleh unit usaha

---

<sup>17</sup> Wiswasta, I. N, dkk, *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha)*. Jl. Kamboja 11A (Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press, 2022), hal. 63

yang dimiliki. Hal tersebut dikarenakan satuan bisnis memiliki sumber, keterampilan, dan lainnya sehingga membuatnya lebih kuat dari pesaing dalam memuaskan kebutuhan perusahaan yang sudah direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan. Ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan mendatang. Ancaman tersebut harus dihadapi, agar bisnis yang sedang dijalankan tetap berkembang di pasaran. Ancaman tersebut biasanya terjadi karena adanya pesaing dapat memberikan hal yang lebih menarik, oleh karena itu kualitas atau mutu produk, jasa pelayanan, tetap harus dijaga agar konsumen tetap loyal.

Analisis SWOT akan memungkinkan para pengambil keputusan kunci dalam suatu perusahaan menggunakan kerangka berpikir yang logis dalam pembahasan yang mereka lakukan yang menyangkut situasi di dalam organisasinya. Identifikasi dan analisis berbagai alternatif layak untuk dipertimbangkan dan akhirnya menjatuhkan pilihan pada alternatif yang dipilih sudah sangat tepat. Dengan adanya penerapan analisis SWOT tersebut dapat membandingkan secara sistematis antara peluang dan ancaman eksternal di satu pihak sedangkan kekuatan dan kelemahan internal terdapat di lain pihak. Penerapan tersebut sepertinya merujuk pada suatu metode atau pendekatan untuk menganalisis atau memahami hubungan antara situasi eksternal dan internal yang dihadapi oleh sebuah bisnis. Pola-pola yang dimaksud mungkin mencakup pola-pola dalam keselarasan atau ketidakeselarasan antara kondisi eksternal (seperti pasar, pesaing, regulasi, dan tren industri) dan kondisi internal (seperti struktur

organisasi, budaya perusahaan, dan sumber daya yang tersedia). Dengan mengidentifikasi dan mengenali pola-pola ini, bisnis dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor eksternal memengaruhi kinerja internal mereka, dan sebaliknya. Hal ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis dan pengembangan rencana aksi yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, obyek Wisata Koptan Ori *Green* belum memiliki infrastruktur sarana dan prasarana yang mendukung. Wisata Koptan Ori *Green* ini masih tampak alami dengan kekayaan alamnya seperti sungai dan pegunungan. Belum banyak orang yang mengenal Wisata Koptan Ori *Green* ini karena memang belum begitu diketahui banyak orang khususnya diluar Kabupaten Tulungagung. Potensi pengembangan dan optimalisasi destinasi wisata seperti Wisata Koptan Ori *Green* di Kabupaten Tulungagung bisa menjadi kunci bagi peningkatan pendapatan asli daerah dan perekonomian masyarakat setempat. Melalui langkah-langkah strategis seperti pemasaran yang lebih luas, peningkatan fasilitas dan layanan, serta integrasi dengan produk wisata lainnya, dapat membantu meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisatawan. Selain itu, pengembangan ini dapat membuka peluang baru untuk pengusaha lokal, mulai dari usaha kuliner, souvenir, hingga layanan akomodasi. Dengan demikian, tidak hanya destinasi itu sendiri yang berkembang, tetapi juga ekosistem ekonomi di sekitarnya. Tentunya, upaya ini juga harus diimbangi dengan pelestarian lingkungan dan budaya setempat agar pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan dari pariwisata dapat berkelanjutan dan

tidak merugikan lingkungan dan masyarakat lokal. Jika pengembangannya tidak disiapkan dan dikelola dengan baik yang melibatkan semua pihak, mulai dari pengelola wisata, pemerintah, dan masyarakat setempat akan menimbulkan permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Maka sangat perlu adanya strategi yang tepat guna dalam pengelolaan, pengembangan, dan pemeliharaan objek Wisata Koptan Ori *Green* Sendang ini.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada penerapan metode analisis SWOT dalam menentukan strategi pengembangan bisnis dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk membantu bisnis atau usaha dalam merancang strategi pemasaran yang efektif. Penelitian ini juga menganalisis bagaimana strategi pengembangan yang telah dilakukan oleh Wisata Koptan Ori *Green*, khususnya dalam sektor pariwisata yang baru bergabung, dapat ditingkatkan agar bisnis tersebut dapat berkembang lebih baik. Hasil dari analisis ini bertujuan untuk menentukan strategi yang tepat guna mencapai tujuan pengembangan yang diinginkan.

Analisis SWOT tidak hanya membantu dalam memahami kondisi internal perusahaan, seperti kekuatan dan kelemahan, tetapi juga menganalisis faktor eksternal seperti peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memilih judul karya ilmiah **“Strategi Pengembangan Wisata Koptan Ori *Green* Sendang Kabupaten Tulungagung Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Dengan Pendekatan Analisis SWOT”**. Peneliti berharap bahwa karya ilmiah ini dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran bagi pelaku usaha atau bisnis pariwisata serupa,

mahasiswa, serta lembaga-lembaga yang membutuhkan panduan dalam menentukan strategi pengembangan yang tepat. Melalui analisis SWOT, diharapkan dapat membantu mengembangkan bisnis atau usaha baru yang sedang dijalankan, sehingga dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan strategi pengembangan Wisata Koptan Ori *Green* untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dengan pendekatan analisis SWOT. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi yang ada di Wisata Koptan Ori *Green* Sendang Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana analisis SWOT yang ada di Wisata Koptan Ori *Green* Sendang Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana pengembangan yang ada di Wisata Koptan Ori *Green* Sendang Kabupaten Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka kita dapat ketahui bersama tujuan yang ingin dicapai peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui analisis potensi yang ada di Wisata Koptan Ori *Green* Sendang Kabupaten Tulungagung.

2. Mengetahui analisis SWOT yang ada di Wisata Koptan Ori *Green* Sendang Kabupaten Tulungagung.
3. Mengetahui analisis pengembangan yang ada di Wisata Koptan Ori *Green* Sendang Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, hasil yang akan dicapai diharapkan membawa banyak manfaat, antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana strategi pengembangan pariwisata yang telah dilakukan pengelola obyek Wisata Koptan Ori *Green*. Selain itu juga menunjukkan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami selama menjalankan program pengembangan pariwisata tersebut. Adapun strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan yaitu dengan cara jemput bola, strategi marketing, strategi *selling*, dan menambah serta memperbaiki sarana dan prasarana.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Wisata Koptan Ori *Green* Sendang

Hasil penelitian ini dapat membantu merancang strategi pengembangan sehingga dapat dijadikan bahan dalam evaluasi usaha yang sudah dipertimbangkan sebagai strategi pengembangan yang sesuai selaku pengelola Wisata Koptan Ori *Green* Sendang dalam upaya meningkatkan strategi pengembangan objek wisata.

b. Bagi Masyarakat

Dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat dengan studi kasus yang dekat dengan masyarakat. Bagi perusahaan tentang informasi untuk pihak internal atau eksternal perusahaan yang terkait dengan peran *Search Engine Optimization* (SEO) dalam meningkatkan *Brand Awareness*. Bagi pihak perusahaan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengkaji ulang dan mengambil tindakan dalam mengoptimalkan website di perusahaan yang menggunakan *Search Engine Marketing*.

c. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang juga akan melakukan penelitian dengan tema serupa yaitu strategi pengembangan obyek wisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dengan pendekatan analisis SWOT. Serta sebagai sumbangsih pembendaharaan kepustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan kajian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini sudah dipelajari, kemudian dapat mengetahui secara langsung permasalahannya.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari yang tidak diharapkan, maka perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah judul “Strategi Pengembangan Wisata Koptan Ori *Green* Sendang Kabupaten Tulungagung untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Dengan Pendekatan Analisis SWOT” sebagai berikut:

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Strategi

Strategi menurut Stephanie K. Marrus yang dikutip oleh Sikristono merupakan suatu proses dalam menentukan rencana atau cara para atasan yang menempati posisi atas dan memfokuskan pada tujuan jangka panjang organisasi dengan penyusunan langkah atau usaha tentang bagaimana agar tujuan tersebut bisa dijangkau. Strategi yang seharusnya memiliki aktifitas yang senantiasa meningkat atau instrumental dengan terus menerus dilakukan pada harapan dan sudut pandang. Strategi ini disejajarkan pada suatu organisasi untuk membentuk reaksi atau tanggapan kepada segala perubahan yang signifikan. Dimana strategi tersebut dapat dijadikan tolak ukur suatu organisasi apakah dapat meminimalisir ancaman dari lingkungan serta memaksimalkan peluang yang ada bersangkutan dengan manfaat kekuatan yang ada pada suatu organisasi tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Sudiantini S.Pd., M.Pd., *Manajemen Strategi*, Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas: CV. Pena Persada, 2022

## b. Pengembangan Pariwisata

Menurut Barreto dan Giantari pengembangan pariwisata adalah upaya untuk meningkatkan atau memperbaiki suatu objek wisata agar menjadi lebih baik dan lebih menarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Alasan utama mengembangkan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata secara lokal, regional, atau nasional sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata akan selalu mempertimbangkan manfaat bagi masyarakat banyak. Sehingga dapat disingkat, pengembangan pariwisata adalah upaya untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya pariwisata untuk mengintegrasikan segala aspek di luar pariwisata.<sup>19</sup>

## c. Wisatawan

*World Tourism Organization* wisatawan (*tourist*) diartikan sebagai seseorang yang melakukan perjalanan ke destinasi di luar tempat tinggal dan tempat kerjanya, dan tinggal setidaknya selama 24 jam dengan tujuan untuk rekreasi atau bisnis. Ini mengacu pada pengunjung sementara yang menghabiskan paling sedikit 24 jam di negara yang dikunjungi untuk keperluan perjalanan. Sedangkan menurut Spillen, wisatawan adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain, dan menikmati perjalanan dari kunjungan tersebut. Definisi ini menekankan aspek pengalaman dan

---

<sup>19</sup> Eva Murni Mustika, dkk, Pengembangan Objek Wisata Pantai Lemo di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, *Journal Unismuh*, Vo. 2, No. 5, 2021, hal. 5

kenikmatan dari perjalanan wisata itu sendiri. Kedua definisi pengertian tersebut menggarisbawahi esensi dari kegiatan wisata, yaitu pergerakan seseorang dari tempat tinggalnya ke destinasi lain dengan tujuan tertentu, baik itu untuk rekreasi, bisnis, atau menikmati perjalanan. *World Tourism Organization* menekankan durasi tinggal (minimal 24 jam), sementara Spillen lebih menekankan pada pengalaman yang diperoleh dari perjalanan tersebut.<sup>20</sup>

#### d. Analisis SWOT

Analisis SWOT menurut Kotler & Keller yaitu suatu teknik perencanaan strategis yang terbagi dua faktor eksternal dan internal. Faktor yang berasal dari luar atau eksternal berperan dalam pemantauan lingkungan mikro maupun makro ekonomi melalui peluang serta ancaman (*opportunities and threats*) yang berhubungan dengan organisasi. Sedangkan faktor internalnya berupa *strengths* untuk melihat dan mengevaluasi kekuatan dan *weakness* untuk mengevaluasi kelemahan perusahaan.<sup>21</sup>

## 2. Definisi Operasional

Penegasan konseptual tersebut menggambarkan bahwa "Strategi Pengembangan Wisata Koptan Ori *Green* untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan dengan Pendekatan Analisis SWOT" adalah sebuah penelitian

---

<sup>20</sup> Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018) hal.8

<sup>21</sup> Fity Justyn, *Analisa SWOT Pada GOR Badminton Batu Batam* (Skripsi: Universitas Internasional Batam, 2020), hal 14

yang berfokus pada bagaimana pengelola kawasan Wisata Koptan Ori *Green* dapat mengembangkan kawasan wisata tersebut dengan tujuan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi dalam pengembangan kawasan wisata tersebut. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan potensi wisata Koptan Ori *Green*, sehingga tidak hanya mendukung pengembangan usaha pariwisata yang berkelanjutan tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian ini. Sebagai karya ilmiah, penulisan skripsi ini harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Maka dalam pembahasannya, penulis menyusun skripsi ini dengan enam bab, yang mana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab yang memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya. Secara terperinci, sistematika pembahasan penulis di deskripsikan sebagai berikut:

##### **1. Bagian awal**

Terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar abstrak.

## 2. Bagian Utama (Inti)

Terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab memiliki penjabaran masing-masing, yaitu:

### a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### b. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini keberadaan kajian teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan lainnya. Kajian pustaka ini kemudian dijadikan dasar dalam pembahasan dan menjawab berbagai permasalahan dalam skripsi ini, yaitu Strategi Pengembangan Pada Wisata Koptan Ori *Green* untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan dengan Pendekatan Analisis SWOT.

### c. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini tentang penulis memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, dan subyek penelitian, metode pengumpulan data yang terdiri dari sumber dan jenis data (kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto), metode pengumpulan data (observasi, interview,

wawancara, dokumentasi), analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pertama gambaran umum Wisata Koptan Ori *Green*, sejarah berdirinya Wisata Koptan Ori *Green*, visi, misi, tujuan lembaga, struktur kepengurusan Wisata Koptan Ori *Green*. Kedua, laporan hasil penelitian berupa paparan data dan analisisnya berdasarkan analisis metode SWOT.

e. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini tentang temuan penelitian yang merupakan pembahasan terhadap hasil penelitian yaitu terkait dengan strategi pengembangan wisata koptan Ori *Green* Sendang Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dengan menggunakan analisis metode SWOT.

f. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdiri atas kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah dianalisis dan saran sebagai bahan pertimbangan dan menjadikan sumbangan pemikiran bagi lembaga atau instansi khususnya di Wisata Koptan Ori *Green* Sendang.

g. Bagian akhir akan memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi proposal, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.